
Pelatihan Dan Penguatan Literasi Digital Terhadap Dewan Guru Di Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawar Depok

Nandang Suwela^{1*}, Muhammad Yusuf Bakhtiar², Ismailah³
^{1,2,3}Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

* E-mail: ndandang.s@gmail.com, bakhtiar.yusuf.by@gmail.com, ismailah859@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : 13 September 2023
Disetujui : 03 Oktober 2023
Dipublikasikan : 15 Desember 2023

Kata kunci:Literasi digital, menulis, Al-Munawar

Abstrak

Program pelatihan penguatan literasi digital terhadap guru di Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawar, merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberi pencerahan dan pelatihan literasi digital kepenulisan terhadap guru. Metode dalam kegiatan ini memberikan ceramah secara langsung kepada peserta. Adapun tahapan – tahapan kegiatan pelatihan adalah pembukaan, sambutan, penyampaian materi inti, praktek menulis dan evaluasi. Kegiatan ini dapat menghasilkan sebuah proses pembiasaan menulis para guru, kemampuan mencari referensi di internet (*search engine*), dan peningkatan wawasan literasi digital. Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu terciptanya kultur budaya menulis di lingkungan yayasan pendidikan islam Al-munawar Depok.

Keywords:Digital literacy, writing, Al-Munawar

Abstract

The training program for strengthening digital literacy for teachers at the Al-Munawar Islamic Education Foundation, is one of the three pillars of higher education, namely community service which aims to provide enlightenment and digital writing literacy training for teachers. The method in this activity is to give lectures directly to participants. The stages of the training activities are opening, welcome remarks, delivery of core material, writing practice and evaluation. This activity can result in a process of getting teachers used to writing, the ability to search for references on the internet (search engines), and increased digital literacy insight. The conclusion of this activity is the creation of a writing culture within the Islamic education foundation Al-munawar Depok

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi pola hidup manusia dalam berbagai bidang, sehingga semakin mempermudah untuk mencari tulisan atau literatur. Bidang pendidikan merupakan bidang yang terkena imbas tersebut, karena dengan kemudahan tersebut mengakibatkan kurangnya minat para guru untuk menulis literasi.

Untuk menghindari semakin berkurangnya minat para guru terhadap menulis, perlu ditingkatkan keterampilan menyimak, membaca, dan menulis dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI). Literasi adalah kemampuan menginterpretasikan informasi secara kritis sehingga setiap orang memiliki akses terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi untuk

meningkatkan taraf hidupnya (Pembukaan, 2017). Dengan keterampilan literasi, setiap guru dapat berkontribusi pada budaya literasi di lingkungan sekolah.

Semua pihak harus mendorong kebiasaan untuk meningkatkan wawasan literasi guru sehingga karya tulis dapat dihasilkan dan dapat berdampak signifikan terhadap capaian guru seiring dengan tingkat kemajuan masyarakat. (Suherdi, 2021). Saat ini literasi digital dibutuhkan untuk dapat mewujudkan operasional pendidikan. (Sumiati, E., 2020)

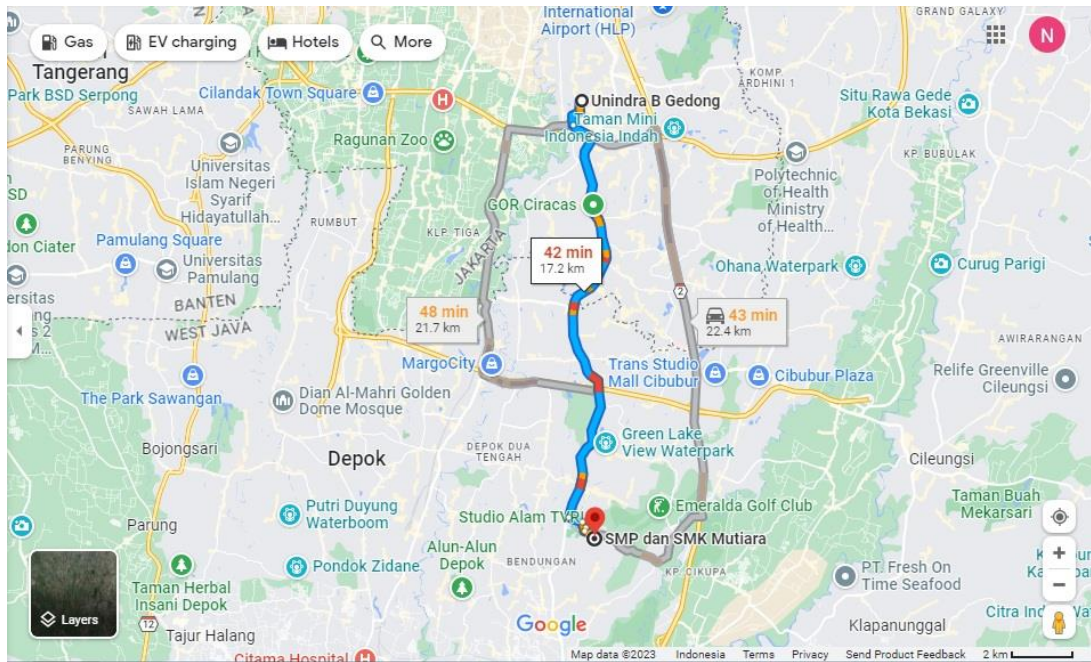
Banyak guru kurang tertarik dengan kebiasaan literasi, terutama untuk menulis karya ilmiah atau karya fiksi, baik tulisan individu maupun kolektif. Isu literasi begitu mengemuka sehingga minat literasi perlu didorong agar mereka bisa bereksplorasi untuk menulis, walaupun faktanya perkembangan teknologi yang sangat pesat mampu memberikan pengaruh besar dan mendominasi seluruh sektor kehidupan masyarakat, termasuk di dunia pendidikan. (Akbar, M. F., & Anggraeni, 2017)

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pimpinan suatu institusi baik sekolah atau perguruan tinggi yaitu 1) pelatihan literasi digital; 2) penanaman budaya literasi digital kampus; 3) membentuk tim penggerak literasi digital kampus, dimana hal-hal tersebut terkait dengan pengembangan kemampuan literasi digital. (Dinata, 2021)

Yayasan Al Munawar sebagai penyelenggara pendidikan di tingkat SMP dan SMK yang merupakan bagian dari lembaga pendidikan dasar dan menengah sudah selayaknya menyesuaikan diri untuk mulai menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis digital. Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. (Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, 2017)

Guru perlu dilayani melalui pelatihan literasi untuk memotivasi dan mendorong guru beradaptasi dengan dunia literasi, menggunakan teknologi dan berbagai sumber lain untuk mencari data yang relevan sebagai referensi, sebagai bekal awal sebelum mulai menulis. Dengan banyaknya referensi, guru dapat dengan mudah menerjemahkan ide dan gagasan menjadi tulisan.

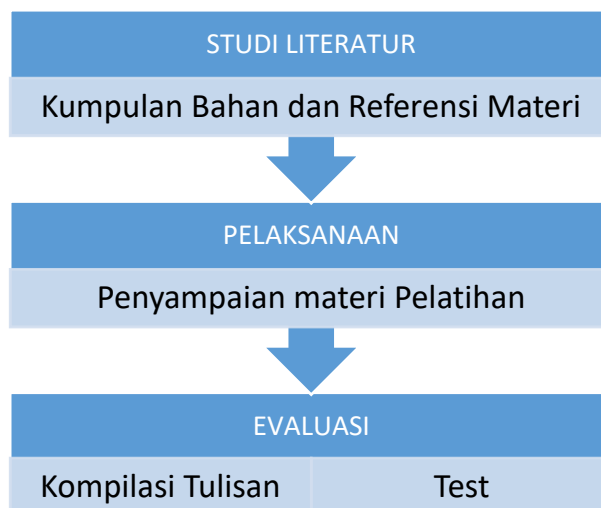
Melihat kondisi di atas, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memandang perlu menyelenggarakan sebuah program pelatihan literasi terhadap guru di Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawar karena dengan kegiatan tersebut dapat meningkatkan pembiasaan guru dalam dunia tulis menulis sehingga mampu menghasilkan karya yang bermanfaat dimasa mendatang.



Gambar 1. Lokasi Mitra Abdimas
Sumber : Google Map

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dengan menyampaikan materi secara luring. Metode ceramah adalah cara penyampaian pembelajaran dengan penuturan lisan ataupun penjelasan secara langsung kepada peserta didik (Sanjaya, 2016). Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pelatihan ini, maka perlu diuraikan tahapan-tahapan pelaksanaan, sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dimulai dengan mengunjungi Yayasan Al-Munawar Depok sebagai mitra dengan melakukan observasi lapangan, audiensidan berdiskusi dengan ketua Yayasan Al-Munawar Depok mengenai permasalahan yang ada. Dalam tahapan ini dikemukakan oleh pihak sekolah bahwaminat para guru dalam menulis artikel/jurnal masih sangat kurang, dan ditahap ini juga, pihak perguruan tinggi yang diwakili oleh tim dosen mengajukan kegiatan dan mencari bahan/materi untukmemberi pelatihan serta penguatan tentang digital literasi untuk para guru di Yayasan Al-Munawar Depok.

Setelah dilakukan analisis dari hasil wawancara maka diputuskan bahwa metode penyampaian materi menggunakan metode ceramah. Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap yang membutuhkan waktu yang harus sesuai dengan agenda, agar mitra dan tim dapat melakukan kegiatan tanpa mengganggu aktivitas di Yayasan Al-Munawar Depok.

Tahapan yang terakhir adalah tahap evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan dari suatu kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi dapat dijadikan acuan untuk kegiatan selanjutnya. Dalam hal ini, evaluasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung respon dan hasil penulisan yang telah dibuat oleh guru di Yayasan Al-Munawar Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pihak yayasan sangat antusias dalam kegiatan ini sehingga para guru termotivasi dalam pembiasaan untuk menghasilkan tulisan-tulisan yang bermanfaat sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki, dengan bekal materi –materi penulisan seperti landasan undang-undang, motivasi menjadi penulis, pemanfaatan *search engine*, konsep penulisan ilmiah opini populer dan teknik penulisan opini. (Herianto, 2020)

Pelatihan penulisan ini diikuti oleh 15 guru di ruang lingkup yayasan Al Munawar Depok Provinsi Jawa Barat, kegiatan terbagi dalam dua sesi yaitu pertama penyampaian materi oleh tim dosen dan dilanjutkan sesi kedua yaitu praktek menulis artikel. Adapun jadwal pelaksanaan dari kegiatan ini adalah pada tanggal 12 Mei 2022.



Gambar 3. Sambutan Ketua Yayasan

Setelah dilakukan seremonial pembukaan resmi oleh Yayasan, maka kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Tim PKM yang dipandu oleh moderator, pada gambar 4 yaitu penyampaian materi landasan undang- undang literasi, motivasi menulis terhadap guru serta pemanfaatan teknologi *search engine*.



Gambar 4. Penyampaian Materi Pertama

Selain itu diperkenalkan juga media pembelajaran yang menggunakan media digital, karena media ini dapat memudahkan para guru selain untuk mencari referensi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran sehari-hari. Media digital dapat menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, audio maupun visual secara menarik dan interaktif. (Umam, Kaiful; Zaini, 2013)



Gambar 5. Penyampaian Materi Kedua

Setelah materi pertama selesai, maka dilanjutkan penyampaian materi kedua oleh Tim PKM. Dalam materi kedua ini membahas mengenai konsep penulisan artikel ilmiah populer serta contoh-contoh artikel yang layak dipublikasi baik di media massa, jurnal maupun dibukukan.



Gambar 6. Penyampaian Materi Ketiga

Selanjutnya materi 3 membahas struktur penulisan dan template artikel yang menjadi rujukan para peserta untuk menulis, beberapa hal dalam template ini yaitu sistematika penulisan artikel, inspirasi judul para peserta, serta penyampaian *tools* mempercepat penulisan. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi untuk mempertajam pemahaman dan pengetahuan peserta

terhadap penulisan, dan selanjutnya praktek menulis yang diikuti oleh seluruh peserta. (Titik Rahayu, Syafrimen Syafril, Ismail Suardi Wekke, 2019)

Berdasarkan pengamatan tim bahwa semangat peserta untuk menulis sangat tinggi, dan tingkat keseriusan dalam penyelesaian naskah artikel perlu diapresiasi. Dari hasil artikel yang dikirim oleh peserta sebanyak 15 artikel dengan judul sangat beragam berdasarkan disiplin ilmu dan pengetahuannya selama pembelajarannya.

Hasil evaluasi tim reviewer menemukan bahwa 80 % artikel sangat sesuai dengan template yang diberikan, dan 20 % artikel tidak sesuai template. Adapun peserta dari pelatihan literasi digital ini terdiri dari guru kelas dan guru mata pelajaran.

PENUTUP

Kegiatan pelatihan literasi digital ditutup dengan ramah tamah antara Tim Abdimas dengan para guru di Yayasan Al-Munawar Depok. dalam ramah tamah tersebut, pihak mitra mengungkapkan rasa gembiranya karena banyak pertanyaan dan masalah dapat dijawab dan ditangani dengan baik. Pihak mitra menyatakan sangat senang dengan adanya kegiatan ini, dan para peserta termotivasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini, walaupun menurut mereka waktu yang tersedia masih kurang. Pihak mitra berharap untuk diadakan kembali kegiatan seperti ini dengan materi yang berbeda.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan literasi digital pada guru dapat dikatakan berhasil. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, antara lain: a. Hampir semua guru di Yayasan Al-Munawar termotivasi dengan kegiatan ini, b. Artikel yang dihasilkan sangat baik dan sesuai dengan yang diharapkan, walaupun masih ada sebagian peserta tidak serius dalam penulisan tapi presentasinya sangat kecil, c. Antusias mereka terlihat ketika terjadi tanya jawab yang dinamis.

Diharapkan para guru untuk terus menulis secara konsisten sehingga pembiasaan menulis ini menjadi kebiasaan dikemudian hari dengan harapan menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat dan mampu memanfaatkan teknologi *search engine* serta *tool* percepatan menulis secara optimal untuk mendukung referensi penulisan dari berbagai media *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., & Anggraeni, F. D. (2017). *Teknologi Dalam Pendidikan : Literasi Digital dan Self-Directed Learning pada Mahasiswa Skripsi. Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Dinata, K. B. (2021). Literasi digital dalam pembelajaran daring. *Jurnal Ekspone*, 20–27.
- Herianto, H. (2020). *Teknik menulis artikel konseptual*.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). *Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui*

Pelatihan Literasi Informasi.

Pembukaan. (2017). *Undang-undang (UU) Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan.*

Sanjaya, W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran.*

Suherdi, D. (2021). *Peran literasi digital di masa pandemik.*

Sumiati, E., & W. (2020). *Manfaat Literasi Digital bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada saat Pandemi Covid-19.*

Titik Rahayu, Syafrimen Syafril, Ismail Suardi Wekke, R. E. (2019). *Teknik Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah.*

Umam, Kaiful; Zaini, I. (2013). *Penerapan Media Digital Dalam Pembelajaran Apresiasi Batik Kelas X SMA Negeri 1 Blega.*